ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *COMMUNITY ACQUIRED PNEUMONIA* DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ANYELIR RSUD MAJALAYA

KAMILA SALWA SALSABILA
231FK01017

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi akut pada parenkim paru yang didapat di luar fasilitas pelayanan kesehatan secara klinis dikenal sebagai *Community-Acquired Pneumonia* (CAP). Pasien yang menderita kondisi ini sering kali mengalami respons peradangan yang memicu sekresi lendir kental di dalam saluran pernapasan, sehingga secara signifikan mengganggu bersihan jalan napas. Tanpa intervensi medis yang segera dan tepat, terdapat risiko yang substansial terjadinya perburukan klinis menjadi gagal napas akut, yang berpotensi fatal. **Tujuan:** Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manajemen keperawatan pada pasien dewasa yang didiagnosis CAP dengan manifestasi klinis berupa bersihan jalan napas tidak efektif, dengan fokus khusus pada kasus-kasus di Ruang Anyelir RSUD Majalaya. **Metode:** Desain studi kasus deskriptif digunakan untuk menyelidiki asuhan keperawatan klinis yang diberikan kepada dua individu dewasa. Pengumpulan data komprehensif berlangsung dari tanggal 15 hingga 17 Desember 2025, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi klinis, dan pemeriksaan fisik secara menyeluruh. **Hasil:** Evaluasi klinis awal pada hari pertama menyoroti bahwa kedua subjek menderita dispnea yang disertai dengan bersihan jalan napas tidak efektif sekunder akibat retensi sekret kental. Selain itu, takipnea dan adanya suara napas tambahan, khususnya ronkhi, turut teridentifikasi. Oleh karena itu, intervensi keperawatan memprioritaskan strategi manajemen jalan napas, yang mencakup penerapan posisi semi-Fowler, edukasi mengenai teknik batuk produktif, serta tindakan kolaboratif dalam pemberian terapi inhalasi nebulizer. **Simpulan:** Setelah penyelesaian masa asuhan keperawatan selama 72 jam, evaluasi akhir mengonfirmasi keberhasilan penanganan masalah bersihan jalan napas pada kedua pasien. Studi ini menegaskan efektivitas pendekatan non-farmakologis, terutama pengajaran latihan batuk efektif dalam memaksimalkan kemandirian pasien terkait kemampuan pengeluaran sekret pernapasan.
Kata Kunci: CAP, Bersihan_Jalan_Napas_Tidak_Efektif, Teknik_Batuk_Efektif

NURSING CARE FOR COMMUNITY ACQUIRED PNEUMONIA PATIENTS WITH PROBLEMS IN THE FORM OFINEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE INTENSIVE CARE UNIT OF MAJALAYA REGIONAL HOSPITAL

KAMILA SALWA SALSABILA
231FK01017

ABSTRACT

***Background**: Community-Acquired Pneumonia (CAP) is characterized by an acute infection of the lung parenchyma acquired outside of hospital settings. The inflammatory response associated with CAP often results in the overproduction of viscous sputum within the airways, leading to ineffective airway clearance. Without prompt and appropriate clinical intervention, this condition carries a high risk of progression to acute respiratory failure or, in severe cases, mortality. **Objective:** This study aimed to examine the nursing care provided to adult patients diagnosed with CAP experiencing ineffective airway clearance at the Anyelir Ward of RSUD Majalaya. **Methods**: A descriptive research design utilizing a case study approach was employed to explore nursing management in two adult CAP patients. Clinical data were gathered from December 15th to 17th, 2025, through a combination of patient interviews, clinical observation, and comprehensive physical examinations. **Results:** Initial assessment on the first day showed that both patients complained of shortness of breath, ineffective cough due to thick sputum retention, increased respiratory rate, and presence of adventitious breath sounds (rhonchi). Nursing interventions focused on airway management, including semi-Fowler positioning, effective coughing exercises, and collaborative nebulizer inhalation therapy. **Conclusion**: After 3x24 hours of nursing implementation, evaluation indicated that the ineffective airway clearance issue in both patients was resolved. The non-pharmacological intervention through effective coughing techniques was proven to significantly optimize the patients' ability to expectorate sputum independently.*
***Keywords**: CAP, Ineffective_Airway_Clearance, Effective_Coughing_Technique.*